



# Pengaruh Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran Pair Check pada Siswa SMP Negeri 1 Simanindo

Claudya Angelina Siallagan<sup>1</sup>, Kartini Bangun<sup>2</sup>, Ronald Hasibuan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [claudya.siallagan@student.uhn.ac.id](mailto:claudya.siallagan@student.uhn.ac.id), [kartinibangun@uhn.ac.id](mailto:kartinibangun@uhn.ac.id), [ronaldhasibuan@uhn.ac.id](mailto:ronaldhasibuan@uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Pair Check Model;</i> <i>Story;</i> <i>Fantasy.</i>	This study aims to determine the effect of the pair check model on the ability to write fantasy stories in students of SMP Negeri 1 simanindo. This research is a quantitative research using experimental method with a two group post-test only design. The population in this study were students of class VII SMP Negeri 1 Simanindo, amounting to 56 students. Sample research with random sampling technique. Based on this technique, it was obtained that class VII-A as the experimental class consisted of 28 students and class VII-B as the control class consisted of 28 students. Data collection techniques using tests, namely posttest. The process of collecting data by assigning students to write fantasy stories. Before analyzing the data, the normality test and homogeneity test were conducted which showed that the post-test scores were normally distributed and homogeneous. Data analysis technique is t-test. The results showed that there were differences in writing fantasy stories for seventh grade students of SMP Negeri 1 Simanindo with the pair check model and without the pair check model. The difference is shown by the results of the t-test, namely $t_{count} = 11.2$ , $t_{table} = 2.03$ , so the criteria for testing the hypothesis of this study are $t_{count} > t_{table}$ . The hypothesis value $H_0$ is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that there is a positive effect of the pair check model on the ability to write fantasy stories in seventh grade students of SMP Negeri 1 Simanindo.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Model Pair Check;</i> <i>Cerita;</i> <i>Fantasi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pair check terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa/siswi SMP Negeri 1 simanindo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain two group post-test only design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo yang berjumlah 56 siswa/siswi. Penelitian sampel dengan teknik random sampling. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas VII-A sebagai kelas eksperimen terdiri dari 28 siswa/siswi dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol terdiri dari 28 siswa/siswi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, yaitu posttest. Proses pengumpulan data dengan cara menugaskan siswa/siswi menulis cerita fantasi. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa skor post-test berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data adalah uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan menulis cerita fantasi siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo dengan model pair check dan tanpa model pair check. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t yaitu $t_{hitung} = 11,2$ , $t_{tabel} = 2,03$ maka kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hipotesis nilai $H_0$ ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif model pair check terhadap kemampuan menulis cerita fantasi pada siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo.

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisme bahwa pendidikan sangat dibutuhkan, pendidikan adalah komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotorik. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi manusia untuk dapat merasakan proses tersebut. Ia diakui

sebagai kekuatan yang dapat mendorong manusia mencapai kemajuan peradaban, selain itu pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi. Tujuan pendidikan adalah apa yang akan dicapai atau dihasilkan oleh suatu sekolah dan waktu pencapaiannya. Tujuan pendidikan Satuan Pendidikan merupakan tahapan wujud sekolah menuju visi yang telah ditetapkan, oleh sebab itu

rumusan tujuan satuan pendidikan harus jelas, mudah dipahami oleh semua pihak, mengacu pada visi yang telah dirumuskan, serta mewadahi semua kebutuhan warga sekolah. Bahasa Indonesia sudah di ajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan peranan penting bagi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia juga memiliki peranan penting bagi dunia pendidikan.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia tercatat sebagai salah satu mata pelajaran berbasis teks, menurut Tim Kemendikbud (2013:5) pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut. (1) Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Salah satu keterampilan menulis yang harus dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMP/MTs kelas VII berdasarkan revisi kurikulum 2013 adalah menulis cerita fantasi. Sesuai dengan silabus Kemendikbud tahun 2017 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs kelas VII dengan kompetensi dasar 4.4 yaitu menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Untuk itu, kemampuan menulis kreatif cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP perlu ditingkatkan. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan sesuatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menulis biasa dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah, melalui kegiatan menulis orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Menulis yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikirannya secara jelas dan efektif kepada para pembaca (Hadiyanto, 2001) dalam jurnal Misra.

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa tahap terakhir, di anggap sebagai keterampilan berbahasa yang cukup sulit jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan karena peserta didik akan menulis dengan baik jika telah menguasai ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, keterampilan menulis juga menuntut peserta didik untuk mampu menulis berbagai teks salah satunya adalah teks cerita fantasi, menulis cerita fantasi sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dalam pengembangan imajinasi siswa, Menulis teks cerita fantasi telah diajarkan guru kepada siswa VII SMP Negeri 1 Simanindo, namun tidak semua peserta didik mampu mengembangkan imajinasinya sendiri, permasalahan lainnya adalah kurangnya minat peserta didik dalam menulis teks cerita fantasi sehingga dapat menghambat perkembangan imajinasi peserta didik.

Tidak mudah bagi guru Bahasa Indonesia untuk mengajarkan keterampilan menulis, karena menulis merupakan alat untuk berbahasa ataupun berkomunikasi, seseorang dapat mengajarkan sesuatu meskipun objek dipikirkan itu tidak berada di dekatnya, keberhasilan guru dalam mengajar bisa di pengaruhi oleh berbagai faktor. Selain faktor penguasaan materi pembelajaran, bisa juga dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran, kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, bisa menentukan keberhasilan suatu pembelajaran seorang, guru dituntut harus bisa menguasai berbagai macam metode agar mampu mengelola kelas dengan baik, lalu dalam perkembangannya, dikenal pula metode pair check yang penulis rasa mampu memberikan gairah baru dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Diberi nama pair check karena metode ini menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan contoh bahan pembelajaran yang di berikan dalam penulisan cerita fantasi, dengan metode pair check penulis meyakini metode ini mampu menggali ide kreativitas berpikir siswa dengan melakukan latihan-latihan, menggunakan metode pair check yang di copy adalah kerangkanya, atau idenya, atau bahkan juga cara atau tekniknya. Dalam penulisan cerita fantasi dengan metode pair check. Model pair check (pasangan mengecek) adalah peneliti model yang digunakan untuk memudahkan siswa/siswi dalam proses pembelajaran, Model pair check (pasangan mengecek) ialah bentuk model pembelajaran yang digunakan dimana siswa/siswi berpasang

untuk menyelesaikan suatu persoalan ataupun bertukar pikiran dengan cara memberikan pendapat dan juga saling memberi saran, dengan model ini siswa/siswi dapat berkomunikasi, berdiskusi, berfikir bersama-sama, sehingga model ini menjadi salah satu alasan yang cocok sebagai penelitian. Model ini dapat memfokuskan pada keaktifan siswa/siswi dan menumbuhkan motivasi belajar siswa/siswi sehingga guru menjadi fasilitator saja. Dari paparan diatas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: "Kemampuan Menulis Cerita Fantasi menggunakan Model Pembelajaran Pair Check Pada Siswa/Siswi SMP Negeri 1 SIMANINDO".

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini digunakan dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dapat digunakan dalam mencari suatu pengaruh yang ditemukan dari dalam perlakuan tertentu searah dengan itu metode kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pada ilmu yang pasti akan dipakai pada populasi dan sampel, dalam perbuatan dalam mengumpulkan data memakai instrument penelitian, analisis data ini memakai sifat kuantitatif, dengan tujuan untuk dapat mengetahui kebenaran dalam hipotesis yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat mencoba menerapkan suatu pengaruh metode pair check terhadap kemampuan peserta didik dalam kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo 2022/2023 menulis cerita fantasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian, deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi yang diajar menggunakan model pembelajaran *pair check* dan konvensional.

Temuan hipotesis pertama memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo Adanya pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo dengan pengaruh 78%. Hal ini sesuai berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ramadhani, dkk pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Model Pair Check Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) pada Siswa/siswi Kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal T.A 2018/2019" menyimpulkan bahwa hasil terdapat pengaruh positif model *pair check* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) pada siswa kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan Penulis menemukan bahwa model pembelajaran *pair check* lebih baik daripada hasil pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *pair check*, proses pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran *pair check* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama kristen dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk ke-salehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Model pembelajaran *Pair Check* (pasangan mengecek) yang memberikan kesempatan siswa/siswi untuk dapat lebih leluasa berdiskusi terkait materi akan sangat membantu siswa/siswi dalam menyimak dan membaca sebuah *tells* untuk dapat dipahami sebelum saat praktik. Proses belajar ini bisa menambah wawasan siswa/siswi untuk mencari sumber teknik penulisan teks cerita fantasi pada siswa/siswi. Model pembelajaran *Pair Check* (pasangan mengecek) yang membantu siswa/siswi dengan diskusi kelompok untuk memahami teksnya serta dapat memberikan keuntungan pada waktu praktik membaca, model pembelajaran *Pair Check* yang dapat membantu siswa/ siswi menyampaikan pendapat dengan lebih baik.

Berkaitan dengan hal ini sebagai calon guru dan seorang guru sudah sepantasnya dapat menerapkan model pembelajaran untuk memudahkan siswa/siswi mencari informasi mengenai kepenulisan teks cerita fantasi pada siswa/siswi, hal ini dikarenakan dengan model pembelajaran *pair check* dapat memudahkan siswa/siswi menambah wawasan melalui informasi bersama teman diskusinya, namun guru juga harus dapat jadi fasilitator

siswa/siswi untuk memilah informasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa/siswi terutama di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo kecamatan simanindo kabupaten samosir.

## B. Keterbatasan dan Kelemahan

Sebelum kesimpulan hasil penelitian dikemukakan, terlebih dahulu di utarakan keterbatasan maupun kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, hal ini diperlukan, agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini. Penelitian yang mendeskripsikan tentang pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas pembelajaran model pembelajaran *pair check*. Ini merupakan salah satu keterbatasan dan kelemahan peneliti, dalam belajar bahasa indonesia, ada hal-hal yang mendukung kegiatan yang meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi, salah satunya yaitu teknik pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo pada saat penelitian berlangsung peneliti sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan pada saat postes berlangsung, namun jika ada kecurangan yang terjadi di luar pengawasan peneliti seperti adanya siswa/siswi yang mencontek temannya itu merupakan suatu kelemahan dan keterbatasan peneliti.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pretes* dan *postes* model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo adalah 78%.
2. Adanya pengaruh perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerita fantasi siswa/i kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo

sebelum dan sesudah menggunakan metode *pair cheks*. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pretes* dan *postes* pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi di kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo adalah 68%.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa/siswi seperti dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa/siswi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran melalui model pembelajaran *pair check* lebih baik untuk kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa/siswi, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada strategi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2017, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azmussya'ni, Wangid Nur Muhammad. (2014) "*Peningkatan Keterampilan Menulis*". Jurnal Prima Edukasia, Volime II, Nomor 1. Yogyakarta
- Fatmawati. 2008. "Keefektifan Penggunaan Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Harsiati, Titik dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Kebudayaan
- Hutagalung, Tia Basana. 2021. *Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi System Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Free Methodist 1 Medan*. Skripsi. Medan: Program Sarjana Universitas HKBP Nommensen Medan
- Kurniasih, Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena
- Monica, Theresia. 2018. "Analisis Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Semester 1 Program Studi PGSD STKIP Tapanuli Selatan", *Jurnal Education and Development*, Vol 4, Nomor 2.
- Noviani. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Problem Based Instruction (PBI) dan Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Tesis. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia
- Siringoringo, Tri Putri. 2020. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi*. Skripsi. Medan: Program Sarjana Universitas HKBP Nommensen Medan
- Situmorang, Jenri M. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Bangun Ruang Balok*. Skripsi. Medan: Program Sarjana Universitas HKBP Nommensen Medan
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.